

TAJUK RENCANA

JKP dengan Aturan Lama

ASPIRASI pekerja atau buruh terhadap rencana pemberlakuan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pembayaran Manfaat Jaminan Hari Tua (JHT) tampaknya benar-benar didengar oleh Menaker Ida Fauziah. Setelah pekerja di berbagai daerah melakukan demo, akhirnya Menaker menyatakan akan merevisi Permenaker 2/2022, yang semua akan diberlakukan mulai 4 Mei 2022.

Ida mengaku bahwa pihaknya sedang melakukan revisi Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 2 Tahun 2022 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pembayaran Manfaat Jaminan Hari Tua (JHT). Iapun berharap revisi segera selesai. Revisi dilakukan Kemenaker sebagai tindak lanjut arahan Presiden Joko Widodo yang meminta agar tata cara persyaratan dan pembayaran JHT dipermudah.

Menaker juga menegaskan, prinsipnya ketentuan tentang klaim Jaminan Hari Tua (JHT) sesuai dengan aturan lama, bahkan dipermudah. Diungkapkan pula oleh Ida Fauziah, Permenaker Nomor 19 Tahun 2015 saat ini masih berlaku dan masih menjadi dasar pekerja atau buruh untuk melakukan klaim JHT. Tidak terkecuali bagi yang terkena PHK maupun yang mengundurkan diri, tetap dapat klaim JHT sebelum usia pensiun.

Sebelumnya, para pekerja dengan tegas menolak Permenaker terbaru ini, karena dalam peraturan ini antara lain mengatur pencairan JHT secara penuh baru bisa dilakukan pada saat pekerja berusia 56 tahun,

mengalami cacat tetap, meninggal dunia atau berpindah kewarganegaraan. Aturan pencairan JHT setelah pekerja berusia 56 tahun dinilai memberatkan pekerja. Apalagi saat ini banyak pekerja yang harus menjalani pemutusan hubungan kerja (PHK) karena dampak pandemi Covid-19.

Sebelumnya, Menaker Ida Fauziah juga mengakui momentum pemberlakuan Permenaker Nomor 2 Tahun 2022 memang tidak tepat, khususnya terkait dampak pandemi Covid-19. Saat itu Menaker juga menyatakan siap berdialog, berdiskusi, dan mendengarkan problema buruh, serikat pekerja, asosiasi pengusaha maupun pakar terkait. Bahkan Presiden Joko Widodo juga minta ada review Permenaker Nomor 2 Tahun 2022.

Dalam kondisi pandemi seperti saat ini, memang banyak pekerja mengalami kesulitan hidup, terlebih pekerja yang terkena PHK. JHT menjadi salah satu harapan pekerja untuk menyambung hidup. Karena itu, revisi Permenaker Nomor 2 Tahun 2022 memang mutlak harus dilakukan.

Pernyataan Ida Fauziah di atas, merupakan penegas bahwa Permenaker Nomor Tahun 2022 memang belum berlaku efektif. Sampai saat ini Permenaker Nomor 19 Tahun 2015 masih berlaku. Dengan demikian, pekerja atau buruh yang ingin melakukan klaim JHT dapat menggunakan acuan Permenaker tersebut. Jika akan melakukan klaim, tidak perlu menunggu revisi Permenaker Nomor 2 Tahun 2022 selesai dilakukan. □

Paradigma Baru Pengembangan Pariwisata di DIY

Satwika Ganendra

BEBERAPA waktu lalu, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Erick Thohir bersilaturahmi dengan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X yang didampingi Wakil Gubernur DIY, Sri Paduka Paku Alam X dan Sekretaris Daerah DIY, K Basakara Aji, di Balai Kenyamanan Kepatihan, Yogyakarta.

Pada kesempatan itu, pembicaraan berkesinambungan tentang kepastian pembangunan tol di DIY dan pengembangan pariwisata kawasan Candi Borobudur. Ditekankan oleh Gubernur DIY, agar kedua program tersebut bisa segera terealisasi, mengingat proyek tersebut akan memberi nilai tambah untuk pariwisata di Jogja.

Keberadaan jalan tol yang menghubungkan kota Solo sampai Cilacap menjadi isu strategis mengiringi keberadaan Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) dan rencana pengembangan Pelabuhan Tanjung Adikarto di Kulonprogo.

Seperti kita ketahui, Bandara YIA merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN), sehingga prasarana jalan tol di DIY yang melewati Bandara YIA akan merupakan daya tarik bagi investor untuk berinvestasi.

YIA dan Potensi Gelangprojo

Pemerintah Daerah maupun masyarakat di DIY sangat mengharapkan adanya aksesibilitas transportasi yang membantu kelancaran roda ekonomi dan kepariwisataan di wilayah Gelangprojo, yaitu Magelang, Kulonprogo dan Purworejo.

Karena itu, jajaran Manajemen PT Angkasa Pura 1 selaku pengelola Bandara YIA dan Bandara Adisutjipto optimis pariwisata dan perekonomian di DIY segera bangkit. Apalagi jika terwujud 'visi dan misi' menjadikan pantai selatan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi dan wisata DIY.

Dalam pertemuan antara Pts General Manager YIA dan GM Bandara Adisutjipto (JOG) Agus Pandu Purnama dengan Direksi PT BP Kedaulatan Rakyat, disampaikan di YIA rata-rata ada 5.000-6.000 penumpang dalam 30-40 penerbangan setiap harinya. Kendati kasus Covid-19 dengan berbagai var-



ian masih fluktuatif, tetapi penerbangan di YIA awal tahun 2022 ini mengalami kenaikan signifikan.

Pada jalur penerbangan di Bandara Adisutjipto, Yogyakarta (JOG) ada tiga penerbangan rute Bandara Halim Perdana Kusuma, Jakarta, kemudian Bandara Ngurah Rai, tiga penerbangan. Bandara Juanda Surabaya tiga penerbangan dan Bandara Husein Sastranegara satu penerbangan. Sehingga total rata-rata setiap hari mencapai 300-400 penumpang.

Pertemuan antara GM Bandara Adisutjipto (JOG) dan Bandara Internasional Yogyakarta (YIA), Marsekal Muda Agus Pandu Purnama beserta jajaran dengan Direksi Kedaulatan Rakyat, juga menajagi kerjasama penyampaian berbagai program YIA-JOG, sekaligus sosialisasi kepada masyarakat mengenai kondisi penerbangan di saat pandemi Covid-19.

Paradigma Baru

Dari perspektif lain, sesungguhnya sudah lama Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X berketetapan membangun para-

digma baru, yaitu menjadikan pantai selatan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi dan pariwisata DIY. Mengubah 'mindset' Among Tani menjadi *Dagang Layar*.

Bila kita cermati, tengara memang menunjukkan pembangunan mengarah ke wilayah barat dan selatan. Terbukti adanya pembangunan prasarana, seperti bandara, pelabuhan perikanan, pembangkit listrik bertenaga bayu, dan perusahaan pasir besi.

Dalam mewujudkan visi misi disebutkan wilayah selatan DIY akan menjadi 'beranda depan' pusat pertumbuhan ekonomi, sehingga terbuka peluang bagi masyarakat DIY di wilayah barat dan selatan, sampai ke wilayah Gelangprojo untuk berkreasi memanfaatkan potensi pariwisata pantai sekaligus budidaya kelautan.

Karena itulah kelengkapan infrastruktur, termasuk jalan tol di DIY sebagaimana pertanyaan Gubernur DIY kepada Menteri BUMN menjadi solusi strategis untuk jangka panjang. Hal itu selaras dengan konsep yang dikembangkan Joseph Stiglitz: 'Creating a Learning Society: A New Approach to Growth, Development and Social Progress'.

Bahwa dalam menciptakan kesejahteraan, akumulasi inovasi lebih dibutuhkan ketimbang semata-mata kapital. Dan setiap pembangunan dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai hingga terwujud kesinambungan pembangunan untuk jangka panjang. Semoga. □

**) Satwika Ganendra Mpsi. Psikolog., PT Angkasa Pura 1, Bandara Adisutjipto Yogyakarta.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirim artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Masa Depan Industri Jamu di Indonesia

Christophorus Fideluno A

DALAM ilmu kesehatan, dikenal dua strategi untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Pertama strategi Kuratif, yakni menyembuhkan pasien saat sakit. Kedua strategi Preventif.

Strategi Preventif diterapkan secara serius oleh Pemerintah Kuba. Penelitian So Youn Kim (2019) menjelaskan, Konstitusi Kuba mencantumkan 'Akses kesehatan adalah hak asasi manusia, sehingga negara wajib menyediakan layanan kesehatan untuk warganya. Salah satu implementasinya pemerintah menyediakan klinik komunitas pada tingkat RT. Para nakes ditugaskan mengedukasi masyarakat tentang gaya hidup sehat dan check-up rutin.

Dokter Kuba, Alberto Quirantes, menulis tentang pentingnya mengkonsumsi kacang merah dan kacang hijau karena kandungan proteinnya tinggi. Dengan mengkonsumsi makanan bergizi yang murah secara rutin, masyarakat Kuba dapat mengurangi risiko mengidap penyakit kronis seperti Diabetes dan Osteoarthritis.

Indonesia dapat menerapkan hal serupa, karena masyarakat kita sudah mengenal kebiasaan konsumsi herbal atau jamu.

Pemerintah melakukan modernisasi industri obat herbal Indonesia dengan menetapkan 3 klasifikasi: Jamu, Obat Herbal Terstandar (OHT) dan Fitofarmaka. Jamu adalah ramuan tradisional (dalam bentuk serbuk seuhuan atau minuman) yang terdiri macam-macam tanaman yang berkhasiat. Jamu bisa diperjualbelikan tanpa dilakukan penelitian yang membuktikan khasiatnya secara ilmiah.

Kategori yang lebih tinggi adalah OHT. Klasifikasi ini menuntut adanya penelitian ilmiah yang bisa menunjukkan bahwa obat tersebut efektif pada tingkat uji pra-klinis. Khasiat yang diklaim oleh OHT harus dibuktikan pada hewan uji di laboratorium, sehingga membutuhkan biaya riset yang signifikan.

Fitofarmaka adalah klasifikasi obat herbal yang paling tinggi karena obat-obat tersebut perlu melalui uji klinis (diuji pada manusia). Mengutip dari Badan POM (19 Februari 2020), di Indonesia terdapat 23 obat herbal berstatus Fitofarmaka.

Obat malaria Artemisinin ditemukan tahun 1972 oleh ilmuwan asal Tiongkok bernama Tu Youyou. Beliau menyelidiki

kitab-kitab obat tradisional Chinese kuno yang menyebutkan bahwa tanaman qinghao *ÈùÈù* efektif untuk mengobati malaria. Setelah diselidiki dan dilakukan uji klinis, ditemukan bahwa zat aktifnya adalah Artemisinin. Kini, Artemisinin sudah dianggap obat modern karena bisa diproduksi secara massal di pabrik. Namun, proses penemuannya melalui tahapan yang mirip dengan klasifikasi Jamu, OHT dan Fitofarmaka di Indonesia.

Upaya pemerintah Indonesia dalam modernisasikan industri obat herbal patut dipuji. Namun, sebenarnya kita bisa mengembangkannya lebih lanjut dengan mencontoh negara lain. Taiwan termasuk negara yang berhasil mengintegrasikan industri obat tradisional dengan pengobatan modern.

Kementerian Kesehatan Taiwan mencatat, pada 2019 sebanyak 122 rumah sakit memiliki departemen obat tradisional. Selain itu ada hampir 4.000 klinik pengobatan tradisional serta apotek obat tradisional yang tak terhitung jumlahnya. Bahkan, sistem asuransi nasional (asuransi nasional) Taiwan mensubsidi obat tradisional. Penelitian Wen Huang (2018) melaporkan, di Taiwan pada 2011 sebanyak 26,8% pengguna askes nasional telah diresepkan obat tradisional atau menggunakan pengobatan tradisional.

Pemerintah Taiwan juga mendukung kemajuan industri obat tradisional melalui pengembangan SDM bidang riset. Ada 4 perguruan tinggi yang menawarkan program sarjana dan pascasarjana dalam obat tradisional. Selain itu ada 2 institusi yang menawarkan pendidikan obat tradisional: D3 dan D4 pengobatan tradisional di Universitas Airlangga serta Magister Herbal di Universitas Indonesia.

Pemerintah Indonesia bisa mengikuti strategi Taiwan. Perguruan tinggi di Indonesia perlu didorong menawarkan program studi sarjana dan pascasarjana bidang jamu dan pengobatan tradisional. Pemerintah

juga dapat mendorong konsumsi jamu dengan mengadakan kampanye secara masif. Presiden Jokowi mengaku tetap bugar selama pandemi karena rajin mengonsumsi Jamu Empon-Empon. Hal tersebut seharusnya bisa dijadikan momentum untuk memulai kampanye konsumsi jamu.

BPJS juga dapat mempertimbangkan opsi subsidi perawatan jamu untuk pasien yang mengidap penyakit tertentu. Tentu juga harus disertai edukasi dan kampanye tentang gaya hidup yang aktif dan pola makan yang sehat.

Laporan dari Global Industry Analytics Inc. yang dipublikasikan pada Oktober 2021 memprediksi pasar industri obat herbal tahun 2026 di dunia sangat besar dengan nilai mencapai USD 178,4 miliar (setara Rp 2.492 triliun). Dengan semakin berkembangnya produk Jamu, OHT dan Fitofarmaka Indonesia, ini merupakan kesempatan baik untuk mendorong masyarakat menjadi lebih sehat serta sebagai salah satu komoditi ekspor Indonesia. Tentu saja usaha ini perlu didukung semua pihak: Pemerintah, Perusahaan Swasta yang memproduksi obat tradisional, serta Masyarakat Indonesia. □

**) Christophorus Fideluno A SFarm MSc, Ilmuwan teknik biomedis lulusan Taipei Medical University.*

Pojok KR

Pasukan Rusia dinilai melanggar gencatan senjata.

-- Urusan sia-sia. ***

Djarum Foundation akhirnya bisa pentaskan lakon Sampek Engtay.

-- Tertunda Covid-19. ***

Bupati Temanggung minta perawat tingkatkan profesionalisme.

-- Terus miningkat.

Berabe

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55233. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Terima Kasih Klub Sepedamotor Skuter Yogya

KEJADIANNYA sebenarnya sudah lama, sekitar 3 bulan lalu. Namun saya baru menyampaikan melalui rubrik Pikiran Pembaca KR sekarang.

Suatu malam sekitar 8. Saya melewati bunderan UGM. Saya melihat seorang kakek naik sepeda, jatuh diserempet oleh sepeda motor dan melarikan diri. Kakek tadi terjatuh, sepedanya rusak. Tetapi tak jauh dari TKP, ada sekitar 10 orang anak-anak muda nongkrong pakai sepeda-motor jenis skuter. Dengan sigap mereka langsung menolong kakek tersebut, dan dengan cepat membantu memperbaiki sepeda kakek tersebut sehingga bisa jalan lagi. Saya dari jauh ingin menolong, tetapi sudah dilakukan adik-adik dari sepeda motor skuter.

Luar biasa adik-adik, mudah-mudahan Allah memberi balasan baik pada anda. Anda juga memberi contoh bahwa klub sepeda motor bukan hanya puter-puter dengan knalpot yang memekakkan telinga menimbulkan polusi bunyi yang tidak sehat. □

Andini Suwarsono, Celeban. Tahunan, Umbulharjo Yogyakarta

Informasi Tour Bandara YIA

BEBERAPA saat lalu, saya membaca di KR adanya tour keliling bandara Yogyakarta International Airport (YIA). Paket tour yang diadakan Airport Education Tour Discover YIA. Tentu sangat menarik, karena hanya satu-satunya bandara yang mengadakan tour edukasi. Saya ingin tanya, apakah tour bisa diikuti

perorangan atau kelompok. Kalau kelompok apakah ada pembatasan jumlah atau usia. Murid-murid dari TK, apakah bisa dan adakah pembatasan jumlahnya. Kemudian biayanya berapa ya?. Natur nuwun. □

**) Dra Nurung Hanifah, Gemah, Pedurungan, Semarang*

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945. **Perintis:** H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja. **Wartawan:** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang:** Jalan Lampersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP. **Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro: Driyanto. **Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro: Sri Warsiti. **Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Suniyarsih, Kepala Biro: Drs M Thoha. **Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro: Asrul Sani. **Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)...Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.